



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Oktober 2023

Halaman: 5

► TRANSPORTASI PUBLIK

Trans Jogja Lawan Arus di Pasar Kembang

DANUREJAN—Dinas Perhubungan (Dishub) DIY berencana menguji coba kebijakan *contraflow* atau melawan arus lalu lintas khusus untuk bus *Trans Jogja* di Jalan Pasar Kembang.

Kebijakan itu akan dimulai pada Sabtu (28/10). Bus *Trans Jogja* bisa melawan arus lalu lintas dari Simpang Gandekan menuju Jalan Malioboro melewati Jalan Pasar Kembang.

Arus lalu lintas di kawasan Malioboro sebelumnya diberlakukan lewat sistem giratori atau memutar searah jarum jam. Kebijakan ini berimbas pada pengaturan lalu lintas lainnya di kawasan sirip-sirip Malioboro. Jalan Gandekan dulunya masih bisa memutar ke arah timur Jalan Pasar Kembang. Sekarang area itu sudah sepenuhnya satu arah ke Jalan Jlagran Lor.

Kebijakan *contraflow* yang diterapkan Dishub DIY nantinya membuat bus *Trans Jogja* yang melintas bisa melawan arah melewati Jalan Pasar Kembang dari barat ke timur sejauh 500 meter. Untuk pengendara lain tetap dilarang dan mesti merujuk ketentuan satu arah melintas dari timur ke barat. "Sebetulnya bukan hal yang baru, ini sudah kami wacanakan sejak lama hanya saja butuh kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak," kata Plh Kepala Dishub DIY, Sumariyoto saat ditemui, Rabu (25/10).

Menurutnya, kebijakan ini sesuai dengan rencana Malioboro menjadi jalur pedestrian penuh pada 2025. Untuk itu, akses kendaraan transportasi publik harus diperbanyak untuk memudahkan pengunjung yang ingin datang ke Malioboro. "Terlebih, keberadaan kantong parkir yang terbatas juga memerlukan dukungan, sehingga kebijakan ini pun diterapkan.

"Ada keterbatasan lahan parkir di Stasiun Tugu, maka kami coba membantu dengan memfasilitasi integrasi moda supaya masyarakat tidak harus membawa kendaraan pribadi menuju Stasiun Tugu," katanya. Selain itu, lewat kebijakan ini nantinya penumpang yang menggunakan kereta api jarak dekat tidak perlu menyeberang ke Halte Malioboro 1. Penumpang tinggal naik lewat pintu keluar Stasiun Tugu.

Sumariyoto memastikan kebijakan ini tidak mengganggu kendaraan lain yang melintas. "Jarak *contraflow* hanya 500 meter. Kami ingin melihat situasi lalu lintas," katanya. *rosef*

Leon Pihaker

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005